



# Determinan Kemiskinan Kabupaten Sumedang: Analisis Data Susenas Maret 2022

Bidang Penelitian dan Pengembangan  
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah  
Kabupaten Sumedang  
2024

# Outline

---

Latar Belakang, Masalah, & Tujuan

---

Kerangka Pemikiran

---

Metode

---

Hasil Pengolahan Data

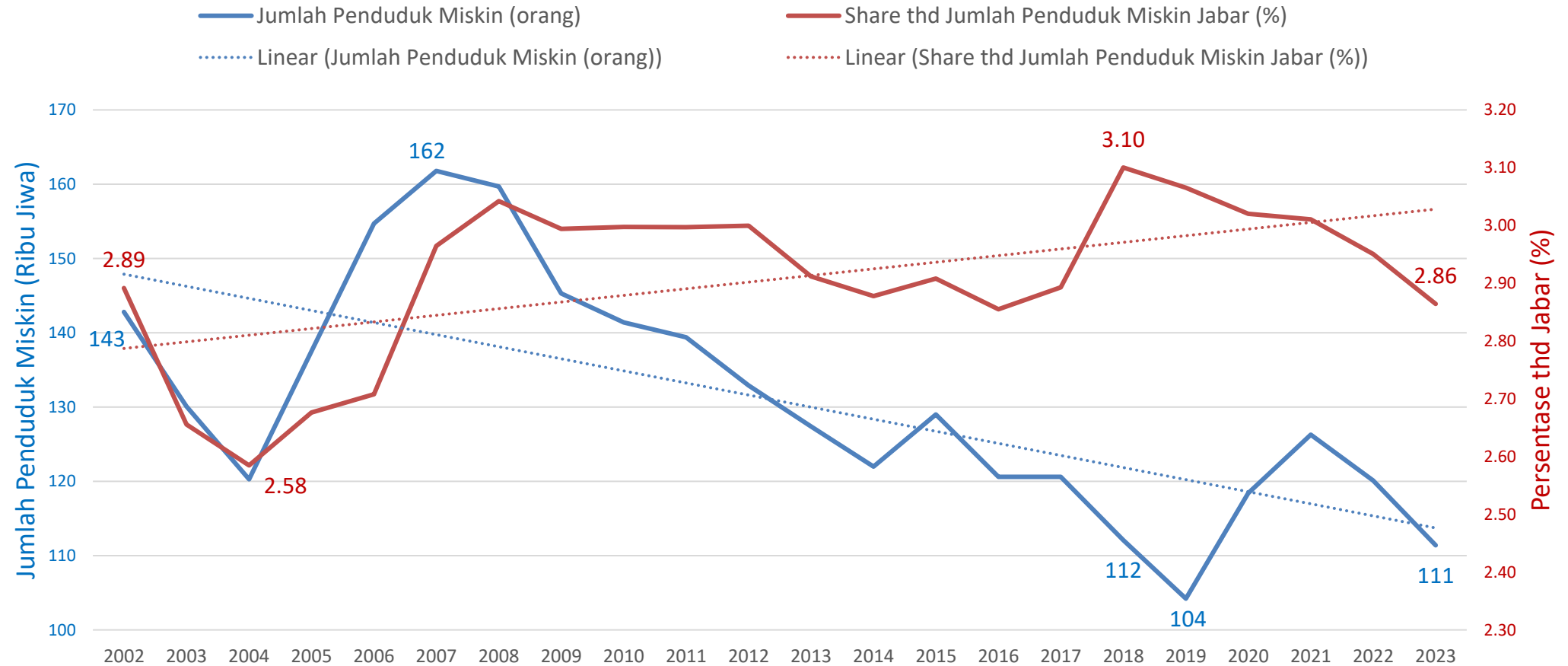
---

Kesimpulan & Rekomendasi



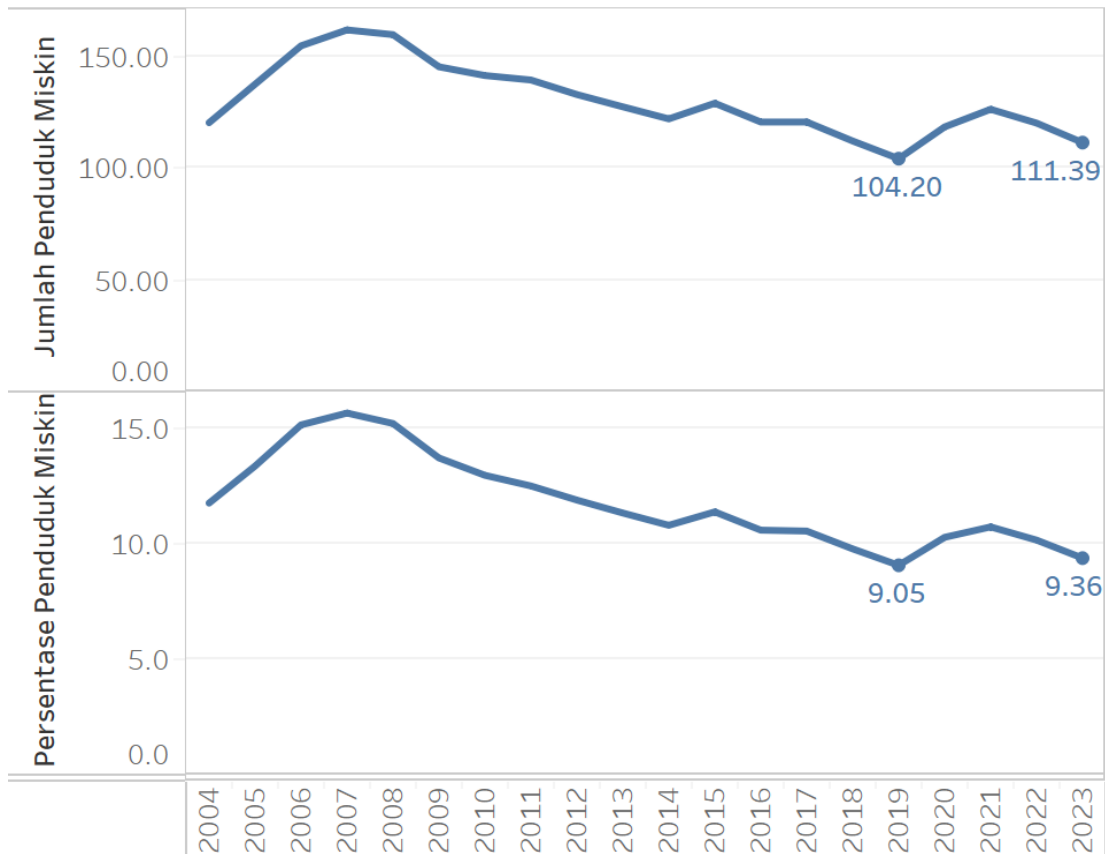


# Tren Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sumedang terhadap Penduduk Miskin Jawa Barat

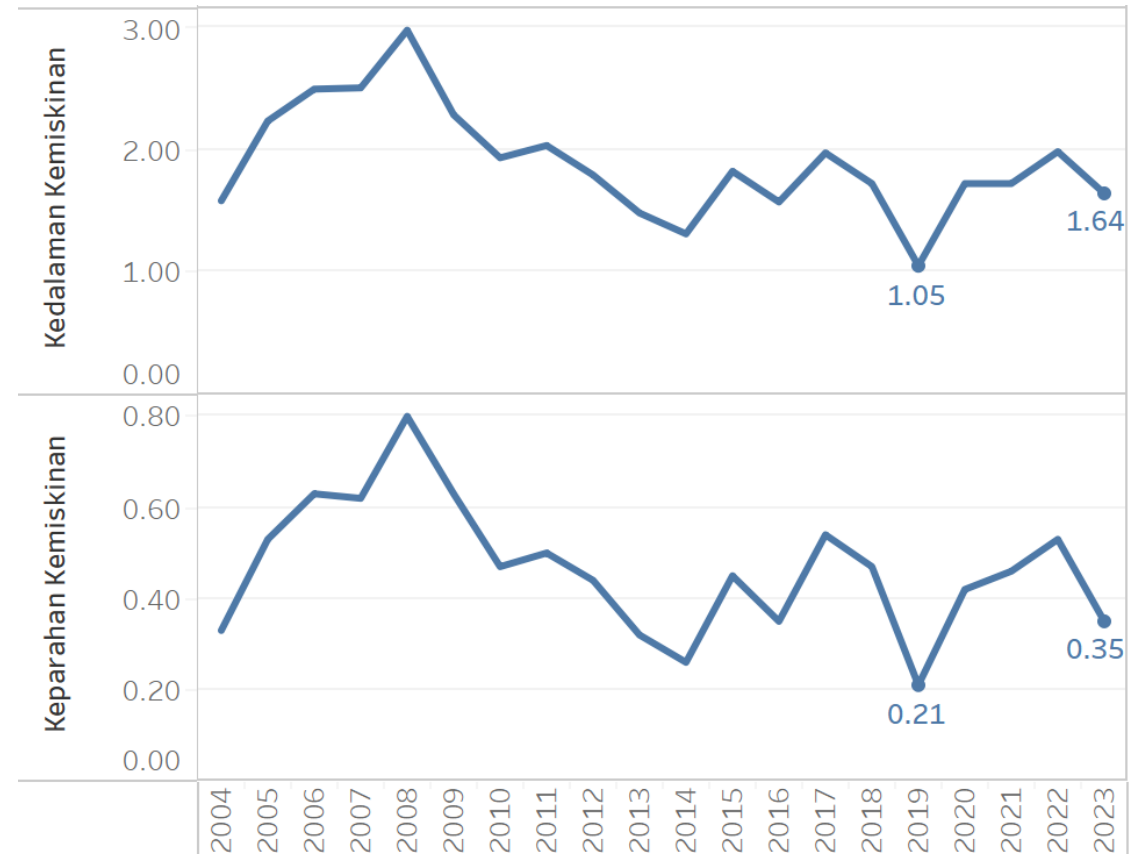


# Progress Penurunan Kemiskinan sebelum & setelah pandemi Covid-19

## Tren Kemiskinan 2004-2023

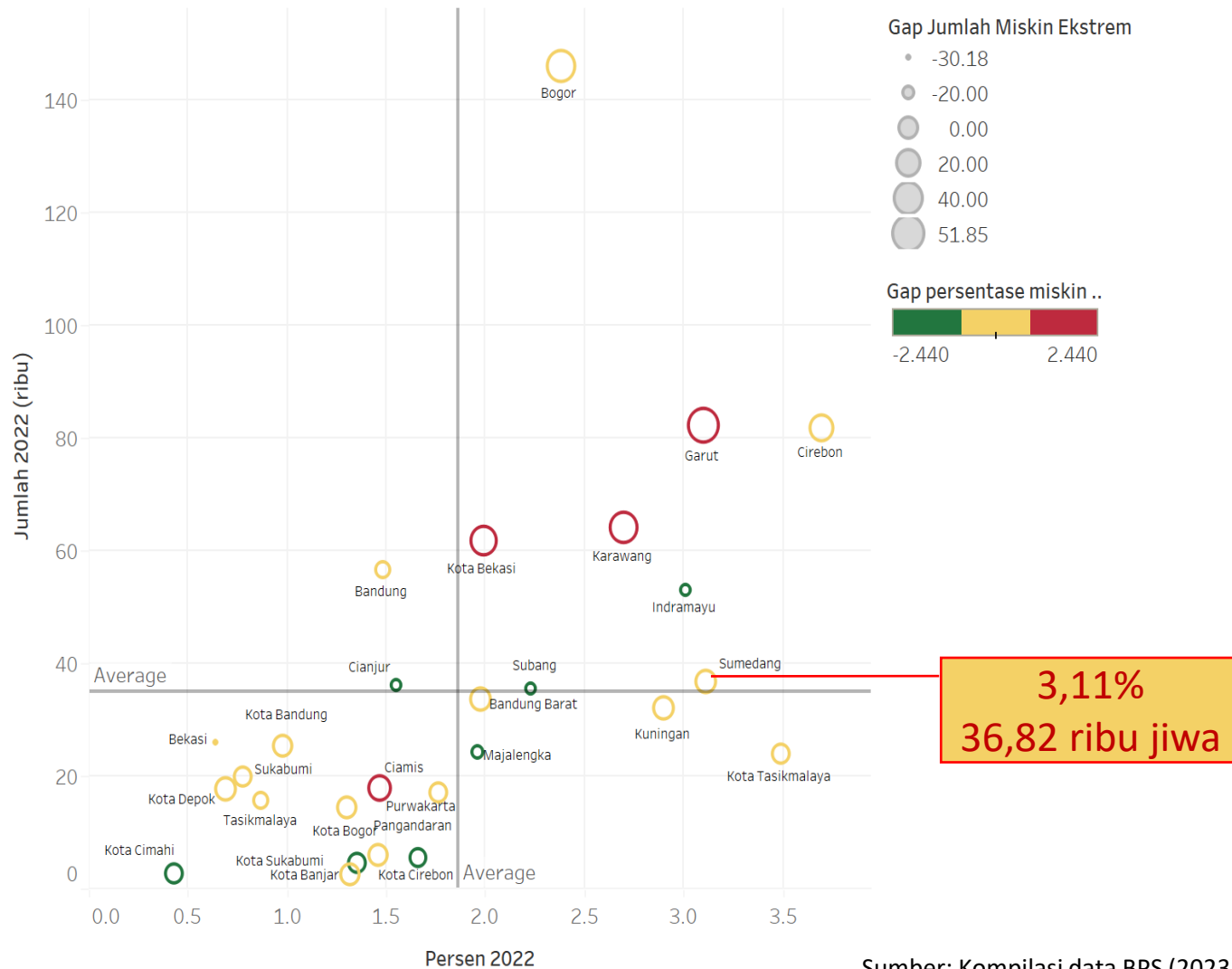


- Tahun 2019 menjadi tahun terbaik bagi Kabupaten Sumedang dalam upaya penurunan kemiskinan.
- Namun, adanya pandemi Covid-19 menyebabkan kemiskinan kembali meningkat, dan hingga 2023 progress penurunan kemiskinan masih belum lebih baik dibandingkan sebelum pandemi (2019).

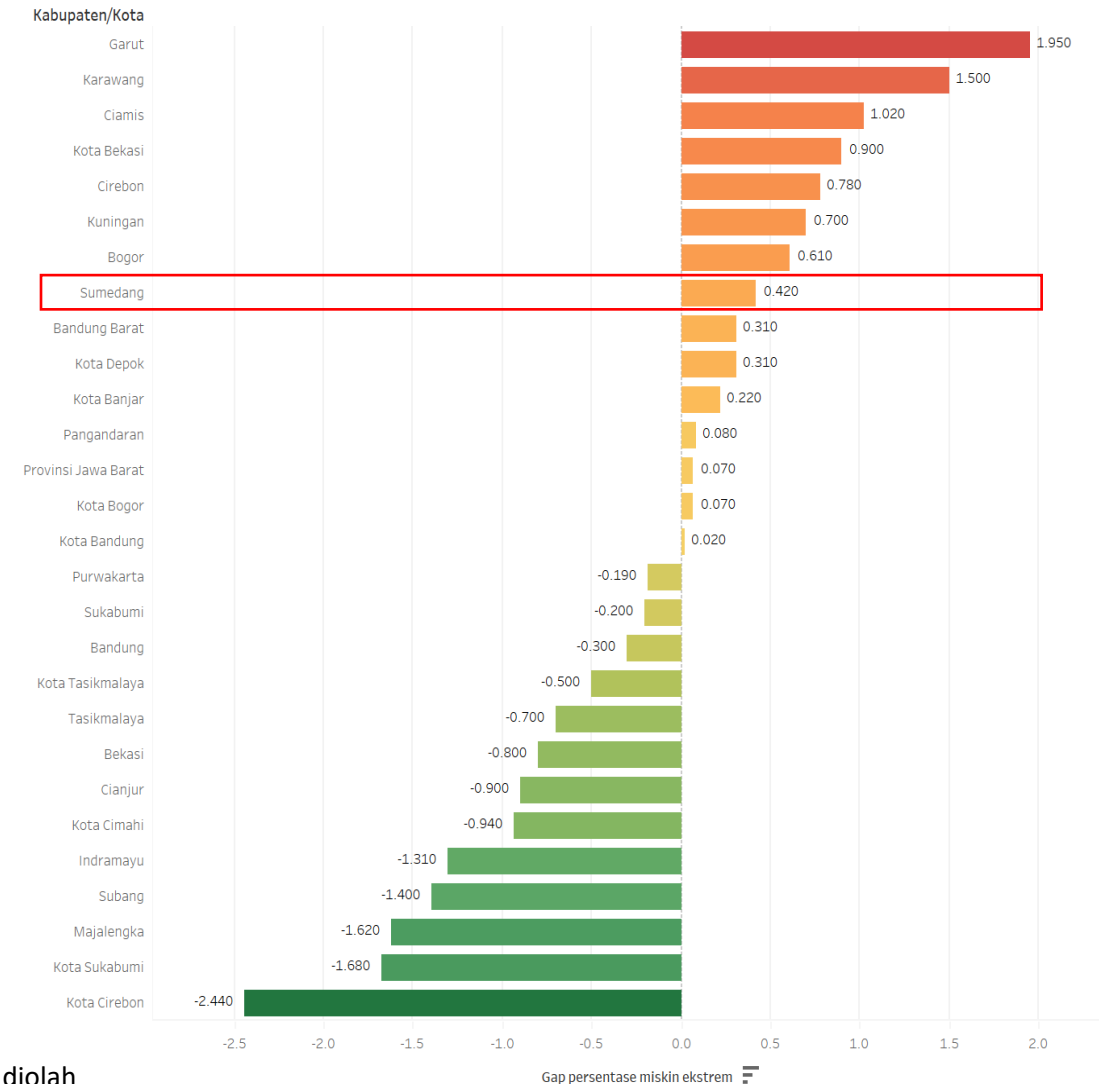


# Jumlah dan Persentase penduduk miskin ekstrem Kab. Sumedang di atas rata-rata Jabar, bahkan mengalami peningkatan dari 2021 ke 2022 sebesar 0,42 persen poin

Jumlah & Persentase Miskin Ekstrem 2022



Gap Persentase Miskin Ekstrem



Sumber: Kompilasi data BPS (2023) diolah

# Masalah & Tujuan Penelitian

## Permasalahan

- Tingkat kemiskinan Kabupaten Sumedang, termasuk miskin ekstrem, masih lebih tinggi dari rata-rata regional Jawa Barat, dan semua indikator kemiskinan di 2023 belum lebih baik dibanding kondisi sebelum pandemi Covid-19.
- Untuk mengakselerasi penurunan kemiskinan diperlukan informasi **determinan kemiskinan**, khususnya di level rumah tangga yang akan menjadi sasaran program penanggulangan kemiskinan.

## Tujuan

- Mengetahui apa saja dari faktor penentu kemiskinan Kabupaten Sumedang di level rumah tangga, sehingga dapat menjadi **acuan pengambil kebijakan untuk penurunan kemiskinan yang lebih progresif**.

# Kerangka Pemikiran

Penentuan variabel berdasarkan Penelitian Sebelumnya terkait Determinan Kemiskinan di Level Rumah Tangga & Individu

Dartanto, T., & Nurkholis. (2013). **The determinants of poverty dynamics in Indonesia: evidence from panel data.** *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 49(1), 61–84. <https://doi.org/10.1080/00074918.2013.772939>

Rini, A. S., & Sugiharti, L. (2017). **Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga.** *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 17–33. <https://doi.org/10.20473/jiet.v1i2.3252>

Ruhyana, N. F., & Essa, W. Y. (2020). **Opportunities of Using Information and Communication Technology in Reducing Poverty.** *JEJAK*, 13(2), 319–331. <https://doi.org/10.15294/jejak.v13i2.25036>

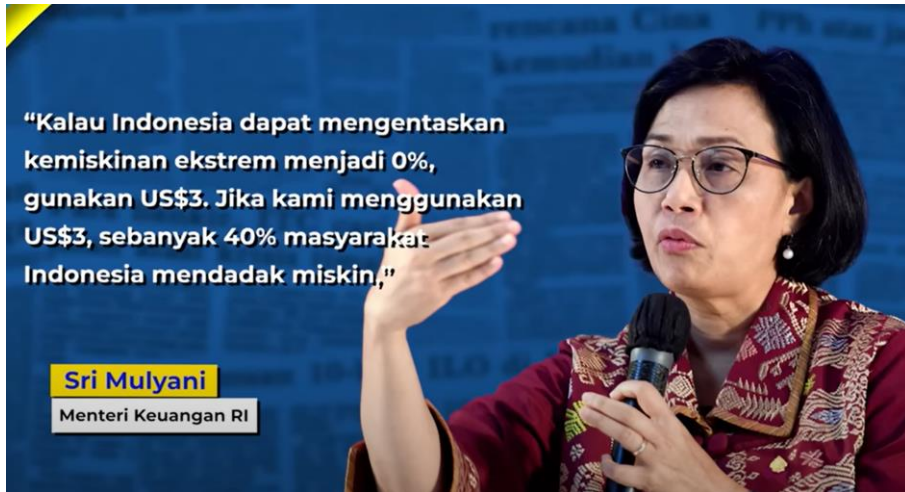
Kharisma, B., & Santoso, T. (2021). **Determinan Tingkat Kemiskinan Di Kota Bandung.** *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(7), 626. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i07.p05>

Salam, A., Pratomo, D. S., & Saputra, P. M. A. (2022). **Analisis kemiskinan pada rumah tangga di Jawa Timur melalui pendekatan multidimensi dan moneter.** *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 127. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.480>



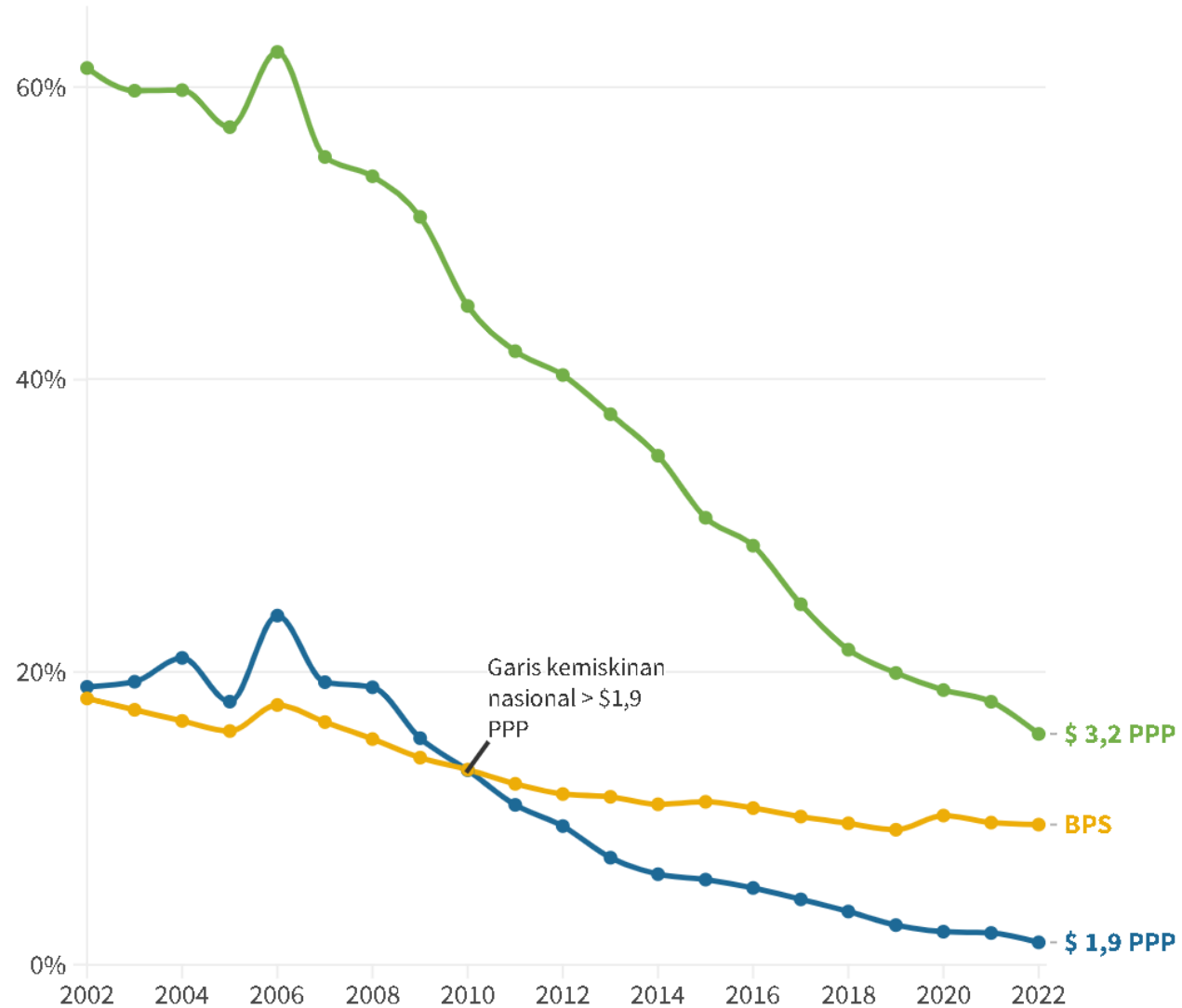


# Parameter Kemiskinan Absolut (BPS / Bank Dunia)



## Persentase Kemiskinan Menurut Tiga Garis Kemiskinan Berbeda

Menaikkan garis kemiskinan ke \$ 3,2 PPP tidak membuat 40% rakyat miskin. Di sisi lain, garis kemiskinan nasional pernah lebih rendah dari \$ 1,9 PPP sebelum 2010.



### PENGUKURAN GARIS KEMISKINAN DI INDONESIA: TINJAUAN TEORETIS DAN USULAN PERBAIKAN

Ardi Adji, Taufik Hidayat, Hendratno Tuhiman  
Sandra Kurniawati, Achmad Maulana

Kertas Kerja TNP2K 48 - 2020  
Januari 2020

KEMISKINAN


## Sudah Tidak Relevan, Saatnya Garis Kemiskinan Dievaluasi

Pemerintah berencana akan mengevaluasi standar garis kemiskinan di Indonesia, meski tidak mengacu pada standar paritas daya beli (PPP) sebesar 3,2 dollar AS per hari per orang yang dianjurkan Bank Dunia.

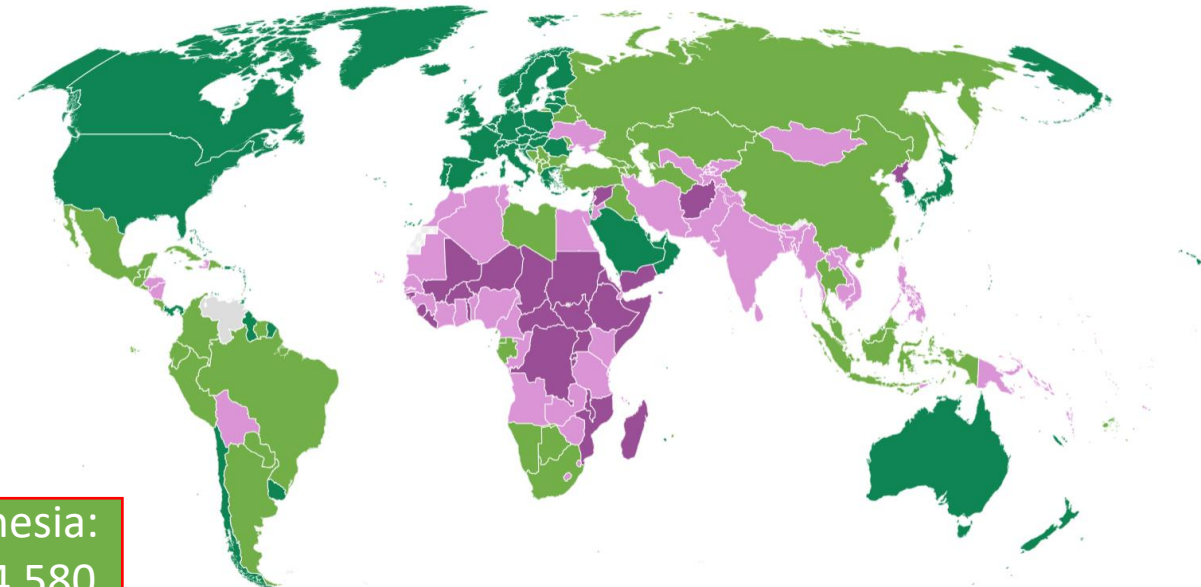
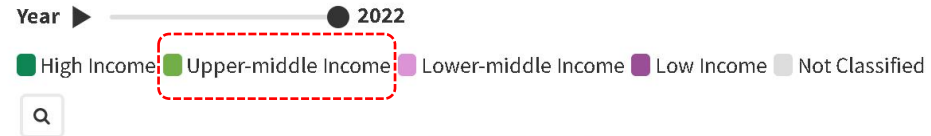
Sumber: Bank Dunia, BPS

# Garis Kemiskinan menurut Kriteria Level Pendapatan per Kapita Negara (Bank Dunia)

POVERTY	Number of Poor (million)	Rate (%)	Period
National Poverty Line	25.9	9.4	2023
International Poverty Line 11978.3 in Indonesian rupiah (2022) or US\$2.15 (2017 PPP) per day per capita	6.8	2.5	2022
Lower Middle Income Class Poverty Line 20335.3 in Indonesian rupiah (2022) or US\$3.65 (2017 PPP) per day per capita	55.8	20.3	2022
Upper Middle Income Class Poverty Line 38163.4 in Indonesian rupiah (2022) or US\$6.85 (2017 PPP) per day per capita	166.6	60.5	2022
Multidimensional Poverty Measure		3.0	2022


Poverty Economist: Samuel Nursamsu

## World Bank Group country classifications by income level



Low Income	Lower-middle Income	Upper-middle Income	High Income
------------	---------------------	---------------------	-------------

July 1, 2023 - for FY24 (new)

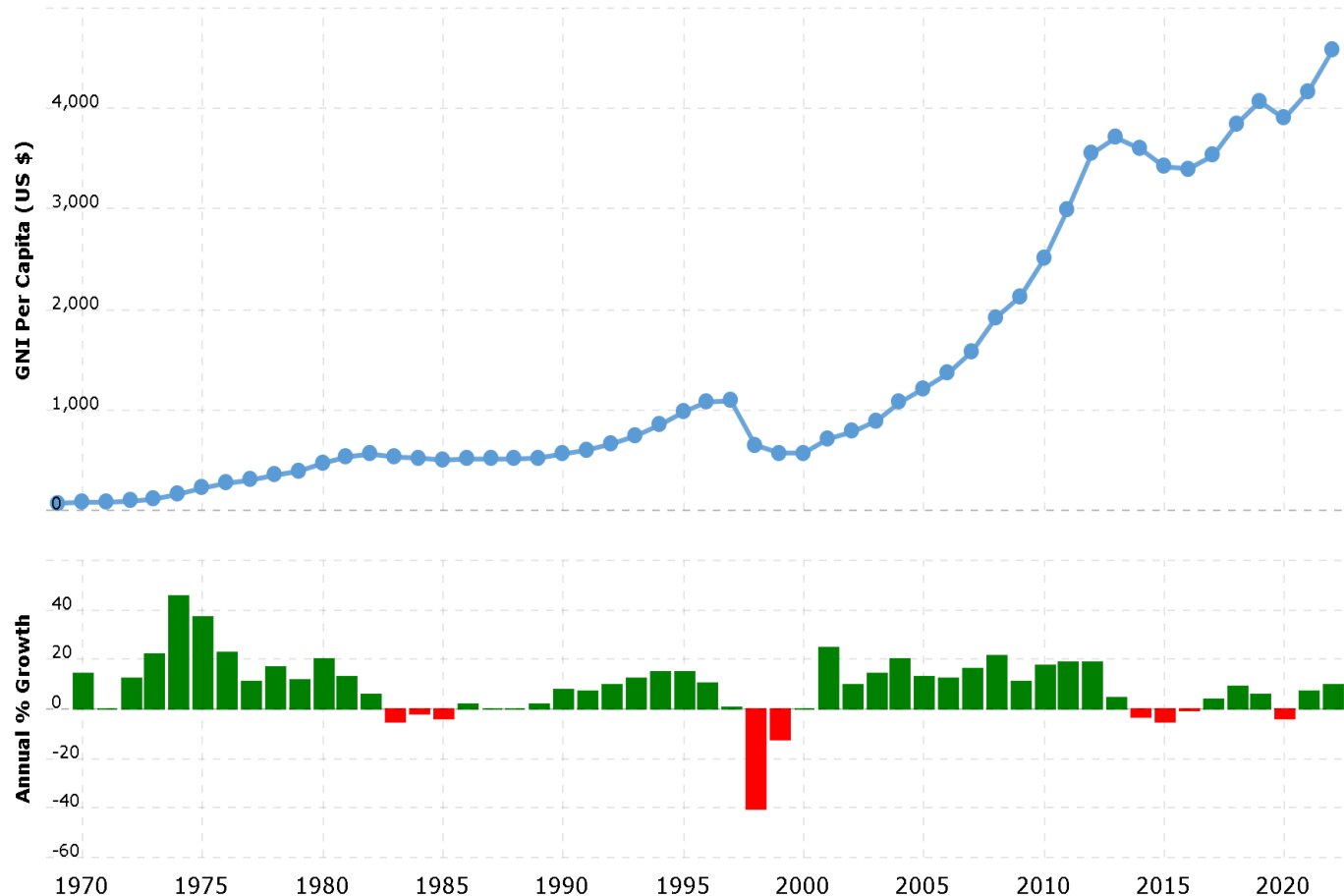
≤ 1,135
1,136 - 4,465
4,466 - 13,845
> 13,845

July 1, 2022 - for FY23 (previous)

≤ 1,085
1,086 - 4,255
4,256 - 13,205
> 13,205

Indonesia:  
US\$ 4.580

# Indonesia GNI Per Capita 1969-2024



- **Pertumbuhan GNI per Capita** Indonesia dalam 10 tahun terakhir cenderung **melambat** dan beberapa kali mengalami kontraksi.
- Meski bisa naik ke kelompok Upper Middle Income, namun jika GNI per Capita tumbuh lambat akan **sulit keluar dari middle income trap**.

# Metode



**Sumber data**  
Susenas Maret 2022



**Teknik analisis data**  
Regresi Logistik



**Unit Analisis**  
894 rumah tangga

POVERTY	Number of Poor (million)	Rate (%)	Period
National Poverty Line	25.9	9.4	2023
International Poverty Line 11978.3 in Indonesian rupiah (2022) or US\$2.15 (2017 PPP) per day per capita	6.8	2.5	2022
Lower Middle Income Class Poverty Line 20335.3 in Indonesian rupiah (2022) or US\$3.65 (2017 PPP) per day per capita	55.8	20.3	2022
Upper Middle Income Class Poverty Line 38163.4 in Indonesian rupiah (2022) or US\$6.85 (2017 PPP) per day per capita	166.6	60.5	2022
Multidimensional Poverty Measure		3.0	2022

WORLD BANK GROUP  
Poverty & Equity  
Poverty Economist: Samuel Nursamsu

## Variabel

## Definisi Operasional

### Independent

pria	=1 jika jenis kelamin kepala rumah tangga adalah laki-laki
umur	Umur kepala rumah tangga (tahun)
umur_kuadrat	Umur kuadrat kepala rumah tangga (tahun)
pendidikan_dasar	=1 jika kepala rumah tangga hanya tamat SMP/ sederajat atau lebih rendah
tidak_bekerja	=1 jika status pekerjaan kepala rumah tangga tidak bekerja
pasangan_bekerja	=1 jika status pekerjaan pasangan kepala rumah tangga bekerja
tanaman_pangan	=1 jika kepala rumah tangga bekerja di sektor pertanian tanaman pangan
internet	=1 jika kepala rumah tangga mengakses internet
disabilitas	=1 jika ada anggota rumah tangga yang disabilitas
jart	Jumlah anggota rumah tangga (orang)
rasio_ketergantungan	Perbandingan jumlah anggota rumah tangga non produktif dan produktif
kredit_formal	=1 jika ada anggota rumah tangga mengakses kredit formal (KUR, kredit perbankan lainnya, pegadaian, pegadaian, koperasi, leasing, BUMDES)
kredit_nonformal	=1 jika ada anggota rumah tangga mengakses kredit non formal (pinjaman perorangan dengan bunga, pinjaman online)
kota	=1 jika rumah tangga tinggal di perkotaan
jamsos	=1 jika ada anggota rumah tangga menerima jaminan sosial
bansos	=1 jika rumah tangga setidaknya menerima 1 program bantuan sosial

## Variabel

## Definisi Operasional

### Dependent

miskin	=1 jika pengeluaran per kapita per bulan < Rp 371.870 (BPS 2022)
lowmid_pov	=1 jika pengeluaran per kapita per bulan < Rp 610.059 (3,65\$ PPP)
upmid_pov	=1 jika pengeluaran per kapita per bulan < Rp 1.144.902 (6,85\$ PPP)

# Ringkasan Deskripsi Variabel

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
miskin	894	0.013	0.115	0	1
lowmid_pov	894	0.152	0.359	0	1
upmid_pov	894	0.567	0.496	0	1
pria	894	0.845	0.363	0	1
umur	894	52.346	14.875	15	95
umur_kuadrat	894	2961.097	1613.064	225	9025
pendidikan_dasar	894	0.729	0.445	0	1
tidak_bekerja	894	0.132	0.339	0	1
pasangan_bekerja	894	0.442	0.497	0	1
tanaman_pangan	894	0.251	0.434	0	1
internet	894	0.526	0.500	0	1
disabilitas	894	0.039	0.194	0	1
jart	894	3.067	1.357	1	9
rasio_ketergantungan	894	0.885	1.221	0	4
kredit_formal	894	0.281	0.450	0	1
kredit_nonformal	894	0.094	0.292	0	1
kota	894	0.418	0.494	0	1
jamsos	894	0.075	0.263	0	1
bansos	894	0.430	0.495	0	1

# Hasil Regresi Logit\*

Variabel yang memiliki pengaruh pada **peningkatan** peluang miskin

KRT dengan **pendidikan dasar** (Tamat SMP), peluang menjadi miskin meningkat 6,4-14,1% dibandingkan KRT dengan pendidikan menengah-tinggi.

Rumah tangga dengan KRT **tidak bekerja** berpotensi meningkatkan peluang miskin 12,6-18,7% dibandingkan rumah tangga yang KRT nya bekerja.

KRT yang bermatapencarian **di sub sektor tanaman pangan**, peluang miskin meningkat sebesar 6,8-16,2% dibandingkan KRT bekerja di sektor lain.

Setiap penambahan satu orang **jumlah anggota rumah tangga**, akan meningkatkan peluang miskin 0,8-14,1%.

Semakin tinggi **Rasio Ketergantungan** maka peluang miskin meningkat 3,4-3,6%.

**Rumah tangga berdomisili di perkotaan** memiliki peluang miskin lebih tinggi 2,3 – 7,6% dibandingkan yang tinggal di perdesaan.

Variabel	miskin_mfx	lowmid_pov_mfx	upmid_pov_mfx
pria	0.015 (0.014)	0.085** (0.040)	0.016 (0.052)
umur	0.001 (0.002)	(0.002) (0.006)	(0.006) (0.007)
umur_kuadrat	0.000 0.000	0.000 0.000	0.000 0.000
pendidikan_dasar	0.021 (0.016)	0.064** (0.032)	0.141*** (0.038)
tidak_bekerja	0.020 (0.015)	0.126*** (0.040)	0.187*** (0.057)
pasangan_bekerja	(0.008) (0.009)	-0.056** (0.025)	-0.067** (0.033)
tanaman_pangan	0.009 (0.012)	0.068** (0.030)	0.162*** (0.040)
internet	(0.016) (0.012)	-0.094*** (0.031)	-0.116*** (0.041)
disabilitas	0.017 (0.014)	(0.017) (0.055)	(0.076) (0.081)
jart	0.008** (0.004)	0.066*** (0.009)	0.141*** (0.014)
rasio_ketergantungan	0.003 (0.005)	0.034*** (0.013)	0.036** (0.018)
kredit_formal	(0.009) (0.011)	-0.079*** (0.029)	-0.128*** (0.035)
kredit_nonformal	0.005 (0.015)	(0.026) (0.040)	0.018 (0.052)
kota	0.023** (0.011)	0.057** (0.024)	0.076** (0.032)
jamsos	0.000 (.)	-0.184** (0.074)	-0.381*** (0.070)
bansos	0.000 (0.009)	0.021 (0.023)	0.041 (0.031)
chi2	25.491	112.579	202.074
# of obs.	827	894	894

Note : -Standard errors in parentheses

\* p<0.1, \*\* p<0.05, \*\*\* p<0.01

\* Interpretasi setiap variabel dengan Asumsi **Ceteris Paribus** atau variabel lain dalam model dianggap konstan

# Hasil Regresi Logit\*

Variabel yang memiliki pengaruh pada **penurunan** peluang miskin KRT yang memiliki **pasangan bekerja** berpotensi menurunkan peluang miskin 5,6-6,7% dibandingkan KRT yang pasangannya tidak bekerja.

Kepala rumah tangga memiliki akses **internet** memiliki peluang miskin lebih rendah 9,4-11,6% dibandingkan KRT tanpa akses internet

Rumah tangga yang memiliki **akses pada kredit formal** memiliki peluang miskin lebih rendah 7,9-12,8% dibandingkan yang tidak memiliki akses kredit formal

Rumah tangga penerima **Jaminan Sosial** akan menurunkan peluang miskin 18,4-38,1% dibandingkan rumah tangga tanpa jaminan sosial.

- KRT laki-laki lebih berpeluang miskin dibanding perempuan, namun hanya signifikan pada GK Lower Middle Income.
- Umur, adanya ART disabilitas, kredit non formal, dan bansos belum berpengaruh secara signifikan pada peluang miskin rumah tangga.

Variabel	miskin_mfx	lowmid_pov_mfx	upmid_pov_mfx
pria	0.015 (0.014)	0.085** (0.040)	0.016 (0.052)
umur	0.001 (0.002)	(0.002) (0.006)	(0.006) (0.007)
umur_kuadrat	0.000 (0.000)	0.000 (0.000)	0.000 (0.000)
pendidikan_dasar	0.021 (0.016)	0.064** (0.032)	0.141*** (0.038)
tidak_bekerja	0.020 (0.015)	0.126*** (0.040)	0.187*** (0.057)
pasangan_bekerja	(0.008) (0.009)	-0.056** (0.025)	-0.067** (0.033)
tanaman_pangan	0.009 (0.012)	0.068** (0.030)	0.162*** (0.040)
internet	(0.016) (0.012)	-0.094*** (0.031)	-0.116*** (0.041)
disabilitas	0.017 (0.014)	(0.017) (0.055)	(0.076) (0.081)
jart	0.008** (0.004)	0.066*** (0.009)	0.141*** (0.014)
rasio_ketergantungan	0.003 (0.005)	0.034*** (0.013)	0.036** (0.018)
kredit_formal	(0.009) (0.011)	-0.079*** (0.029)	-0.128*** (0.035)
kredit_nonformal	0.005 (0.015)	(0.026) (0.040)	0.018 (0.052)
kota	0.023** (0.011)	0.057** (0.024)	0.076** (0.032)
jamsos	0.000 (.)	-0.184** (0.074)	-0.381*** (0.070)
bansos	0.000 (0.009)	0.021 (0.023)	0.041 (0.031)
chi2	25.491	112.579	202.074
# of obs.	827	894	894

Note : -Standard errors in parentheses

\* p<0.1, \*\* p<0.05, \*\*\* p<0.01

\* Interpretasi setiap variabel dengan Asumsi **Ceteris Paribus** atau variabel lain dalam model dianggap konstan

# KESIMPULAN

Tingkat kemiskinan Kab. Sumedang di level rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa karakteristik rumah tangga yang secara konsisten signifikan pada berbagai garis kemiskinan, yaitu **jumlah anggota rumah tangga** dan **domisili di perkotaan**.

Beberapa faktor lain yang juga perlu mendapat perhatian dalam upaya menurunkan kemiskinan adalah:

**Pendidikan**

**Rasio ketergantungan**

**Pekerjaan utama di sub sektor tanaman pangan**

**Kepala rumah tangga tidak bekerja**

**Akses internet**

**Akses kredit formal**

**Kepemilikan Jaminan sosial**

**Status bekerja pasangan Kepala Rumah Tangga**





# REKOMENDASI

## Pendidikan

Tingkatkan **akses** bagi penduduk berpendapatan rendah untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi (termasuk **paket ABC**), terutama pada kepala rumah tangga usia muda sehingga berpeluang memperoleh **pekerjaan yang lebih layak**

## Perencanaan Keluarga

Sosialisasikan pentingnya **perencanaan keluarga** dan dukung program-program yang mendukung keluarga dengan jumlah anggota yang **terkendali**.

## Pemberdayaan Penduduk Usia Non Produktif

Kembangkan **program dukungan untuk ART non-produktif**, termasuk pelatihan keterampilan dan program pengembangan usaha kecil sehingga dapat membantu ekonomi keluarga

## Bantuan Kredit Permodalan

Tingkatkan **fasilitasi permodalan usaha mikro** mengingat terbatasnya akses mereka pada lembaga pemberi kredit formal.

# REKOMENDASI (2)

Penyediaan lapangan kerja inklusif

Perluas **kesempatan kerja**, dan pemberdayaan perempuan untuk membantu ekonomi keluarga, khususnya di **perkotaan**

Inklusi Digital

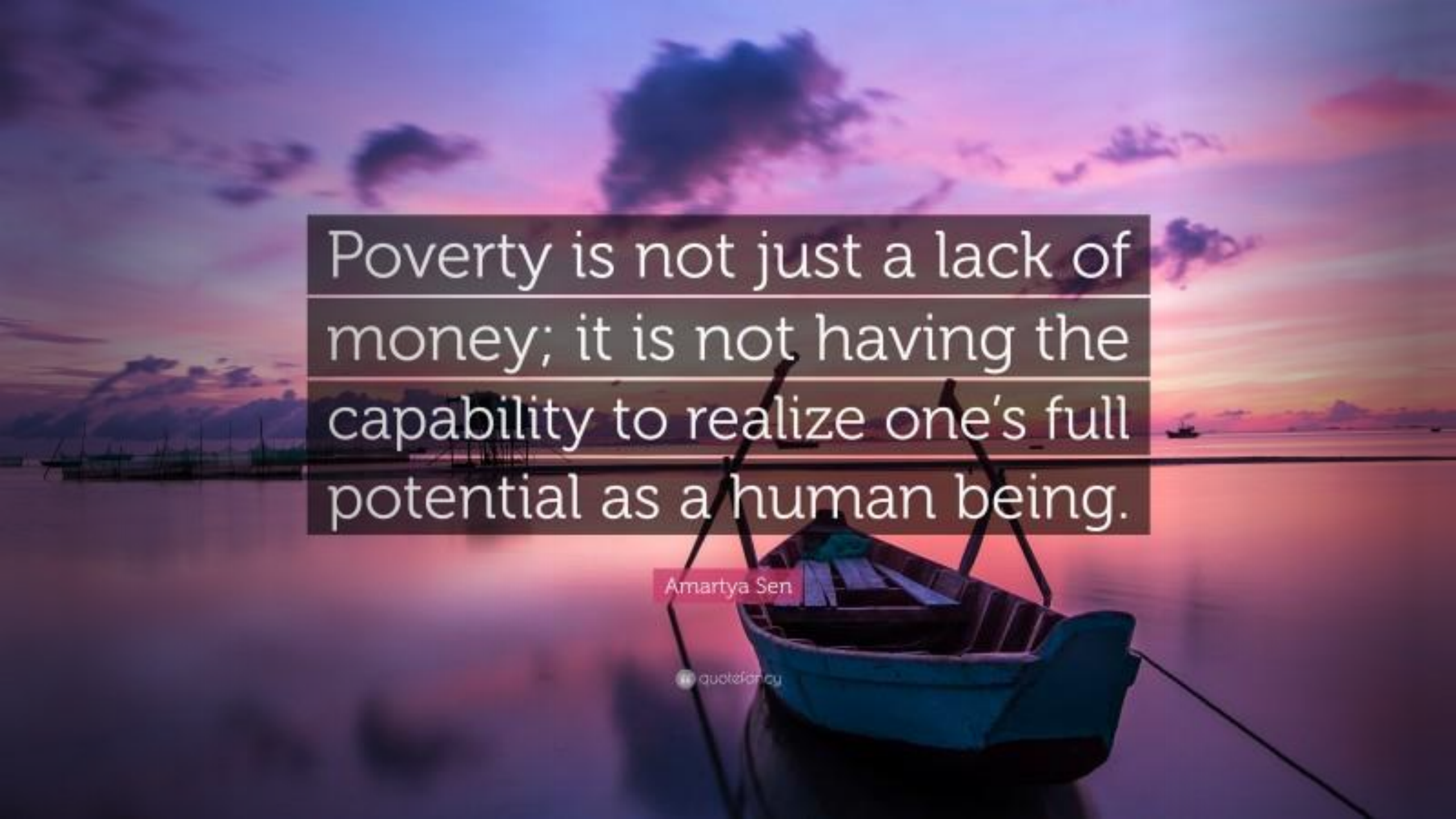
Perluas **akses internet**, terutama di daerah yang kurang berkembang, serta peningkatan **kecakapan digital** dalam akses informasi, peluang pekerjaan, dan layanan keuangan.

Penguatan Program Jaminan Sosial

Perkuat dan **perluas program jaminan sosial** untuk mencakup lebih banyak rumah tangga, terutama yang rentan dengan kemiskinan.

Dukungan Sektor Pertanian Tanaman Pangan

Berikan dukungan khusus kepada pelaku usaha di sektor pertanian tanaman pangan agar **pendapatan meningkat** dan dapat memenuhi kebutuhan hidup secara layak.

A serene sunset scene over a body of water. The sky is a mix of soft pinks, purples, and blues, with scattered clouds. In the foreground, a small wooden boat with a blue interior is visible, floating on the calm water. The overall mood is peaceful and contemplative.

Poverty is not just a lack of money; it is not having the capability to realize one's full potential as a human being.

Amartya Sen

quote fancy